

SKRIPSI

**PRAKTIK AKAD *MUZARA'AH* PADA PERTANIAN BAWANG
MERAH DI DESA SARURAN KABUPATEN ENREKANG**



Oleh

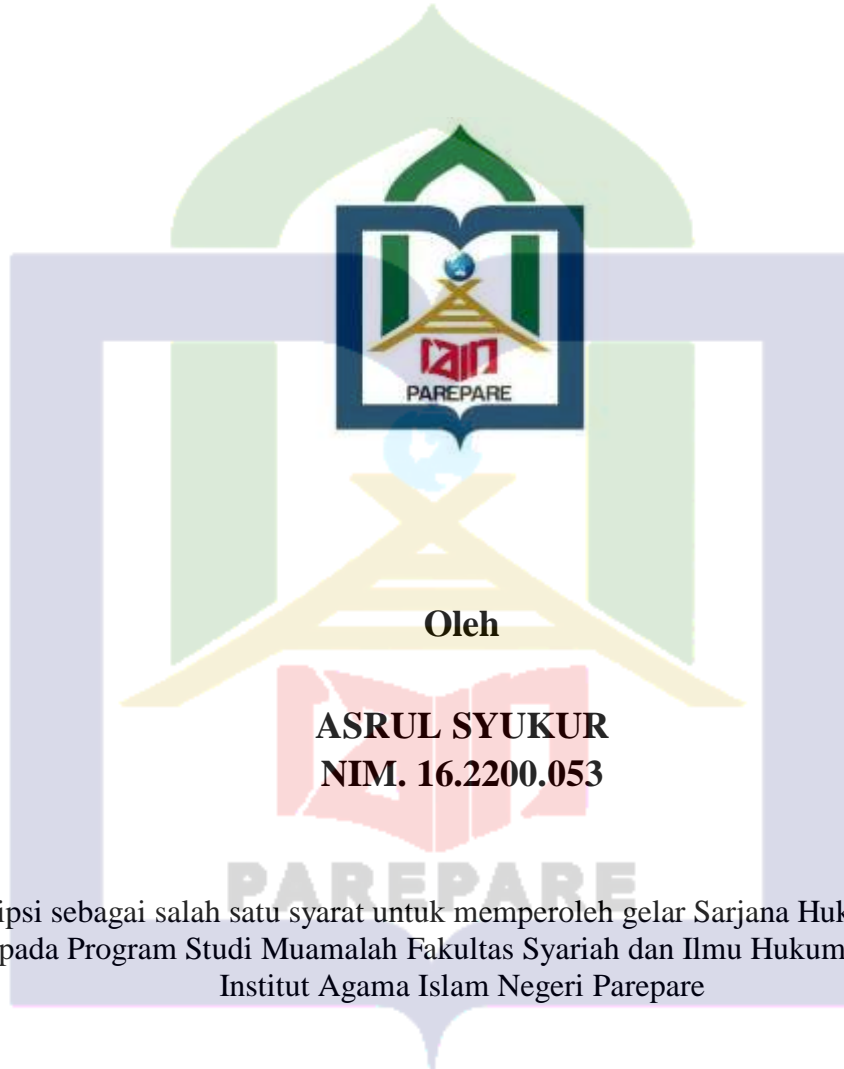
**ASRUL SYUKUR
NIM. 16.2200.053**

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**PRAKTIK AKAD *MUZARA'AH* PADA PERTANIAN BAWANG
MERAH DI DESA SARURAN KABUPATEN ENREKANG**



Oleh

**ASRUL SYUKUR
NIM. 16.2200.053**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Program Studi Muamalah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PRAKTIK AKAD *MUZARA'AH* PADA PERTANIAN BAWANG
MERAH DI DESA SARURAN KABUPATEN ENREKANG**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

Program Studi

Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)

Disusun dan diajukan oleh

**ASRUL SYUKUR
NIM. 16.2200.053**

Kepada

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Muzaara'ah* Petani Bawang Merah (Studi Kasus di Saruran Kabupaten Enrekang)

Nama Mahasiswa : Asrul Syukur

NIM : 16.2200.053

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

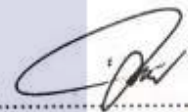
Dasar Penetapan Pembimbing : B.536/In.39.6/PP.00.9/06/2019

Tanggal Persetujuan : 28 Juli 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Fikri, S.Ag., M.HI

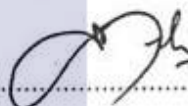
NIP : 19740110 200604 1 008



(.....)

Pembimbing Pendamping : Dr. Hj.Saidah, S.HI., M.HI

NIP : 19790311 201101 2 005



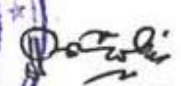
(.....)

PAREPARE

Mengetahui:

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Dekan




/ Dr. Rusdaya Basri Lc., M.Ag
19711214 200212 2 002

SKRIPSI

ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRAKTIK MUZAARA 'AH PETANI BAWANG MERAH (Studi Kasus Di Saruran Kabupaten Enrekang)

Disusun dan diajukan oleh

Asrul Syukur

16.2200.053

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 28 Juli 2020 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen pembimbing

Pembimbing Utama : **Dr. Fikri, S.Ag., M.HI**

NIP : 19740110 200604 1 008

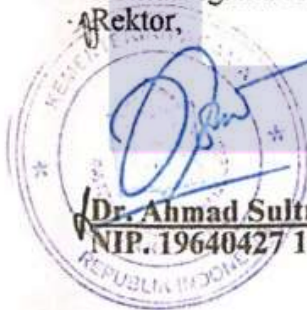
Pembimbing Pendamping : **Dr. Hj. Saidah, S.HI., M.HI**

NIP : 19790311 201101 2 005



Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Dekan,



Dr. Hj. Rusdava Basri, Lc., M.Ag.
NIP. 19711214 200212 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Muzaara'ah* Petani Bawang Merah (Studi Kasus di Saruran Kabupaten Enrekang)

Nama Mahasiswa : Asrul Syukur

NIM : 16.2200.053

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dasar Penetapan Pembimbing : B.536/In.39.6/PP.00.9/06/2019

Tanggal Kelulusan : 28 Juli 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Fikri, S.Ag., M.HI

(Ketua)

(.....)

Dr. Hj. Saidah, S.HL., M.HI

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Rahmawati, M.Ag

(Penguji Utama I)

(.....)

Budiman, M.HI

(Penguji Utama II)

(.....)

Mengetahui,

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si,
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang sangat mendalam penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Muzaraa’ah* Petani Bawang Merah (studi kasus Di Saruran kabupaten Enrekang)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana hukum(S.H) pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa tidaklah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang istimewa untuk kedua orang tua penulis yang tidak ada henti-hentinya mendoakan, memberikan dorongan moral dan materil, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta saudara(i) atas perhatian dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sutera, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare dan menyediakan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sebagaimana diharapkan.
2. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam beserta sekretaris, ketua prodi dan staff atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.

3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam yang telah memberikan pengabdian terbaik dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
4. Kepala Desa Saruran yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini dan terkhusus kepada bapak Joddin selaku tokoh masyarakat sekaligus sekretaris di kantor desa yang bersedia diwawancarai, serta bapak dan ibu staff kantor desa yang bersedia memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare
6. UD. Ratu Bawang yang telah memberikan motivasi dan memberikan informasi-informasi dalam penyusunan skripsi
7. Khaerani Novyanti Syam yang selama ini setia dari awal hingga akhir menemani, membantu, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
8. “PEJUANG SARJANA” Arya Nirwansyah, Herwin, Haerul Syukur, Faturahman, Hariyanto, Yuyun Alfitri, Reski Safitri, Dian Tamsi yang membantu dan memberikan dorongan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2016 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam studi Hukum Ekonomi Syariah, teman KPM dan PPL yang telah memberikan motivasi serta memberikan pengalaman yang luar biasa.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, baik moral maupun materil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebajikan mereka sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kesalahan termasuk dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan selanjutnya.

Parepare, 16 Juli 2020

Penulis,



Asrul Syukur

16.2200.053



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrul Syukur
Nim : 16.2200.053
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 16 Mei 1997
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Judul Skripsi : Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik
Muzaara'ah Petani Bawang Merah (Studi Kasus di
Saruran Kabupaten Enrekang)

Meyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal kareba hukum.

Parepare, 16 Juli 2020

Penyusun



Asrul Syukur
16.2200.053

ABSTRAK

Asrul Syukur, *Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Akad Muzaara'ah Pada Petani Bawang Merah di Desa Saruran Kabupaten Enrekang*, (dibimbing oleh Fikri dan Saidah).

Penelitian ini mengkaji analisis praktek akad *Muzaara'ah* petani bawang merah. Peneliti mengkaji permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana praktik akad *Muzara'ah* pada pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kabupaten Enrekang?: 2) Bagaimana analisis Hukum Ekonomi syariah terhadap praktik akad *Muzara'ah* bagi hasil dalam pertanian bawang merah di Desa Saruran Kabupaten Enrekang?: 3) Bagaimana realita penyelesaian bagi hasil pada saat petani mengalami kerugian dalam kerja sama Bawang Merah di Desa Saruran Kabupaten Enrekang?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitian pada praktek akad *Muzaara'ah*. Jenis dan sumber data sekunder dan data primer diperoleh dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara wawancara dan dokumentasi, serta analisis menggunakan metode reduksi data (*data reduction*). Penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Lokasi penelitian di Desa Saruran Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa : 1) praktik akad *Muzaara'ah* pada pertanian bawang merah di Desa Saruran Kabupaten Enrekang dalam proses akadnya melakukan perjanjian secara lisan dengan lafal yang sederhana tanpa ada perjanjian secara tertulis, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang dapat dipahami oleh kedua pihak: 2) analisis Hukum Ekonomi syariah terhadap praktik akad *Muzara'ah* system pembagiannya betul-betul di bagi secara adil sesuai dengan akad yang telah dibuat sejak awal kerja sama: 3) Bagaimana realita penyelesaian bagi hasil pada saat petani mengalami kerugian, dalam pembagiannya apabila bawang yang telah di panen terkena hama/rusak atau harga bawang langsung turun di pasar, maka keadaan seperti inilah di katakan rugi dalam kerja sama bagi hasil bawang merah. Pembagiannya dilakukan dengan cara seluruh modal yang telah di keluarkan semuanya harus terlebih dahulu dikembalikan. Maka hal seperti ini lah yang akan membuat petani sama sekali tidak memperoleh upah kerja:

Kata Kunci: *Muzaara'ah*, pertanian, Hukum Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Tinjauan Teoritis	8
2.2.1 Teori <i>Maslahah</i>	8
2.2.2 Teori <i>Muzaara'ah</i>	13
2.2.3 Teori Keadilan Dalam Islam.....	19
2.3 Tinjauan Konseptual.....	23
2.4 Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Jenis Penelitian.....	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3	Fokus Penelitian.....	27
3.4	Jenis dan Sumber Data	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambar Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Praktik Akad Muzara'ah Pada Pertanian Bawang Merah Di Desa Saruran Kabupaten Enrekang	37
4.3	Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Akad <i>Muzara'ah</i> Bagi Hasil Dalam Pertanian Bawang Merah Di Desa Saruran Kabupaten Enrekang	47
4.4	Realita Penyelesain Bagi Hasil Pada Saat Petani Mengalami Kerugian Dalam Kerja Sama Bawang Merah Di Desa Saruuran Kabupaten Enrekang	57
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Distribusi Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	35
1.2	Distribusi Frekuensi Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Enrekang	35



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	25
2.	Dokumentasi	Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	1
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah	2
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	3
4	Pedoman Wawancara	4
5	Keterangan Wawancara	6
6	Dokumentasi	10
7	Riwayat Hidup	16

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1.1 Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik dibawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik dibawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik dibawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

1.2 Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoton dan vokal rangkap atau dipotong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	a
إِ	<i>Kasrah</i>	I	i
أُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	<i>fathah dan yaa'</i>	Ai	a dan i
أُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

1.3 Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

أ...إ...ى	Fathah dan alif atau yaa'	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan yaa'	I	I dan garis di atas
ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : *maata*

رَمَى : *ramaa*

قِيلَ : *qiila*

يَمُوتُ : *yamuutu*

1.4 Taa' Marbutah

Transliterasi untuk *taa' marbutah* ada dua, yaitu: *taa' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *taa' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *taa' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *taa' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

أَلْحِكْمَةَ : *al-hikmah*

1.5 Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonanganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَّ : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

أَلْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

1.6 Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lamma 'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

1.7 Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

1.8 Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Tabaqat al-Fuqaha'

Wafayah al-A'yan

1.9 Lafzal-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullh* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *taa' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

1.10 Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awalan mandiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), makayang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Innaawwalabaitinwudi 'alinnasilallazi bi Bakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-laziunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- ‘Ali bin ‘Umar al-Dar Qutni Abu Al-Hasan, ditulis menjadi : Abu Al-Hasan, ‘Ali bin ‘Umar al-Dar Qutni. (bukan : Al-Hasan, ‘Ali bin ‘Umar al-Dar Qutni Abu)
- Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi : Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan : Zaid, Nasr Hamid Abu).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt = *subhanallahu wata'ala*

saw = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

Cet. = Cetakan

QS. .../...: 4 = QS. al-Baqarah/2: 4 atau QS. Ali 'Imran/3: 4

HR. = Hadis Riwayat

h. = Halaman

UU = Undang – Undang

PAD = Pendapatan Asli Daerah

APBD = Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

SKPD = Satuan Kerja Perangkat Daerah

Dishub = Dinas Perhubungan

